

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Karya sastra merupakan salah satu cara pengungkapan banyak ekspresi dalam diri manusia secara lisan maupun tulisan. Melalui karya sastra seseorang dapat mengekspresikan gagasan, pengalaman, perasaan, dan pikiran dalam suatu bentuk nyata. Karya sastra biasanya mampu mempengaruhi pembaca atau penikmat sastra dengan bahasa dan imajinasi yang ada di dalamnya. Secara umum karya sastra dibagi menjadi 3 jenis yaitu: prosa, puisi, dan drama. Roman adalah karangan prosa yang melukiskan perbuatan pelakunya menurut watak dan isi jiwa masing-masing. Roman dibangun oleh unsur intrinsik yang ada di dalamnya. Keterpaduan antarunsur intrinsik inilah yang membuat roman ini menjadi wujud yang sempurna.

Roman merupakan sebuah struktur yang kompleks dan unik, juga dapat mengungkapkan sesuatu yang bersifat tidak langsung. Hal ini menyebabkan pembaca karya sastra terkadang sulit untuk menafsirkan makna dari karya sastra tersebut. Di dalam sebuah roman, antarunsur struktural mempunyai peran penting. Unsur-unsur tersebut mampu mengungkapkan isi cerita, makna, dan pesan pengarang kepada pembaca. Selain itu juga, unsur-unsur yang saling berhubungan tersebut dapat mengungkapkan seberapa jauh peranan unsur-unsur struktural yang ada di dalamnya melalui analisis struktural.

Analisis struktural karya sastra dapat dilakukan dengan mengidentifikasi, mengkaji dan mendeskripsikan fungsi dan hubungan antarunsur intrinsik, misalnya bagaimana keadaan peristiwa-peristiwa, plot, tokoh, latar, penokohan, sudut pandang, dan lain-lain. Dengan demikian, pada dasarnya analisis structural bertujuan untuk menjelaskan fungsi dan keterkaitan antar berbagai unsur karya sastra yang secara bersama menghasilkan sebuah kesatuan dengan rinci. Analisis struktural merupakan suatu tahap penelitian yang tidak dapat dihindarkan, seringkali karya sastra menjadi salah satu sumber inspirasi yang dapat mengubah kehidupan pembaca. Hal ini berkaitan dengan apa yang terkandung dalam karya sastra yang merupakan segala bentuk pemikiran dan perasaan pengarang yang dipengaruhi oleh situasi lingkungan, antara lain:

kebudayaan, pendidikan, politik, agama, ideologi dan sebagainya. Semuanya tertampung dalam karya sastra untuk disajikan dengan rapi kepada pembaca. Dengan tujuan agar pembaca mendapat gambaran, mengambil pelajaran dan dapat menjadi solusi dari segala polemik. Selain itu karya sastra juga merupakan bagian dari seni yang berusaha menampilkan nilai-nilai keindahan yang bersifat aktual dan imajinatif, sehingga mampu memberikan hiburan dan kepuasan kepada pembacanya.

Dalam penelitian ini *Kinderroman Lenchens Geheimnis* karya Michael Ende dikaji menggunakan teknik deskriptif kualitatif melalui pendekatan objektif, yaitu pendekatan yang memfokuskan perhatian kepada karya sastra itu sendiri. Metode pendekatan ini memandang karya sastra sebagai struktur yang tidak memiliki hubungan dengan realita, pengarang, maupun pembaca. Hal ini bertujuan unsur intrinsik yang ada mampu diungkapkan secara menyeluruh, maka dilakukan analisis struktural. Analisis struktural sangat penting peranannya dalam mendukung analisis selanjutnya, yaitu analisis nilai-nilai yang terkandung di dalam karya sastra tersebut. Tanpa memperhatikan struktur dan nilai-nilainya karya sastra tidak dapat dipahami dengan baik. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti mencoba mengungkapkan makna dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Kinderroman "Lenchens Geheimnis" merupakan *Kinderroman* karya Michael Andreas Helmuth Ende atau yang biasa dikenal Michael Ende, Michael Ende lahir pada 12 November 1929. Michael Ende dikenal sebagai penulis sastra anak Jerman pada abad ke-20 yang paling populer di Jerman bahkan dunia. Gaya tulisan Ende menggambarkan campuran realitas dan khayalan namun terasa nyata. Pembaca kerap kali merasa terlibat untuk lebih interaktif di dalam cerita yang dikisahkan dalam novel-novelnya. Kisah dalam novel-novelnya sering mencerminkan kenyataan seolah-olah Michael Ende berpesan bahwa fiksi merupakan suatu cara untuk menceritakan fakta di sekitar pembaca. Karyanya yang paling terkenal adalah *The Never-Ending Story*, *Momo* dan *Jim Button and Luke the Engine Driver* diterjemahkan ke dalam lebih dari 40 bahasa dan terjual lebih dari 20 juta eksemplar.

Meskipun *Lenchens Geheimnis* bukanlah salah satu *Kinderroman* terkenal dari Michael Ende, *Kinderroman* ini tetap memiliki cerita dengan stuktural yang

menarik untuk didalami nilai-nilai dan maknanya, dengan demikian, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian terkait *Kinderroman* tersebut untuk meneliti struktur dan nilai-nilai *Kinderroman* karya Michael Ende yang berjudul *Lenchens Geheimnis*.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat disimpulkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah unsur-unsur intrinsik yang membangun *Kinderroman Lenchens Geheimnis*?
2. Bagaimanakah keterkaitan antarunsur intrinsik dalam *Kinderroman Lenchens Geheimnis* dalam menghasilkan makna yang utuh ?
3. Nilai-Nilai apa saja yang terkandung dalam *Kinderroman Lenchens Geheimnis*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik yang membangun *Kinderroman Lenchens Geheimnis*.
2. Mendeskripsikan keterkaitan antarunsur intrinsik *Kinderroman Lenchens Geheimnis* sebagai kesatuan makna yang utuh.
3. Mendeskripsikan nilai-nilai yang terkandung dalam *Kinderroman Lenchens Geheimnis*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adanya kegiatan penelitian terhadap karya sastra diharapkan mampu memberikan pemahaman antara sebuah karya sastra dan pembacanya, beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain:

1.4.1 Manfaat Teoretis

- a. Untuk memperkaya penelitian dalam bidang sastra, khususnya dalam penelitian struktural.

- b. Sebagai bahan referensi bagi yang akan menganalisis karya sastra sejenis pada waktu yang akan datang.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap roman *Lenchens Geheimnis* karya Michael Ende sehingga dapat membantu pemahaman pembaca secara tuntas.
2. Sebagai sebuah masukan bagi para penikmat karya sastra dalam meningkatkan pemahaman dan apresiasi terhadap karya sastra, khususnya sastra Jerman melalui sebuah penelitian sastra.

1.5 Struktur Organisasi

Pada bagian struktur organisasi ini dijelaskan struktur penelitian skripsi yang akan terdiri dari lima bagian, yaitu:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan juga struktur organisasi skripsi terkait analisis struktural dan nilai-nilai pada salah satu *Kinderroman* karya Michael Ende yang berjudul “*Lenchens Geheimnis*”.

BAB 2: KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang teori-teori struktural, unsur intrinsik, dan nilai-nilai yang terkandung pada sebuah roman yang bersumber dari buku-buku dan sumber lainnya yang menjadi dasar peneliti dalam melakukan penelitian ini.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti menguraikan desain penelitian, partisipan, tempat penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data serta alat dan barang yang digunakan oleh peneliti untuk membantu peneliti dalam analisis salah satu *Kinderroman* karya Michael Ende yang berjudul “*Lenchens Geheimnis*”.

BAB 4: TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti menguraikan hasil penelitian dan juga pembahasan penelitian terkait analisis struktural berupa unsur-unsur instrinsik dan nilai-nilai yang membangun sebuah *Kinderroman* berjudul “*Lenchens Geheimnis*” karya Michael Ende.

BAB 5: SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini peneliti menyajikan simpulan berupa ringkasan hal-hal yang dapat menjawab rumusan masalah terkait analisis struktural dan nilai-nilai pada salah satu *Kinderroman* karya Michael Ende yang berjudul “*Lencehns Geheimnis*”, dan memberikan rekomendasi dari hasil penelitian yang dapat bermanfaat bagi penelitian serupa.